

# Optimalisasi Potensi Wisata Alam Curug Gribik dan Gubug Serut Untuk Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Sekaran Gunungpati

*by* Salsabila Fatin Maulida Rahma

---

**Submission date:** 08-Aug-2024 08:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2428817015

**File name:** ABDIMAS\_FATIN.docx (978.13K)

**Word count:** 2171

**Character count:** 14360



## Optimalisasi Potensi Wisata Alam Curug Gribik dan Gubug Serut Untuk Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Sekaran Gunungpati

### *Optimizing the Potential of Curug Gribik and Gubug Serut Nature Tourism to Encourage Sustainable Development in Sekaran Gunungpati Village*

**Salsabila Fatin Maulida Rahma**  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi email: [maulidarahma202@gmail.com](mailto:maulidarahma202@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juli 01,2024;

Revised: Juli 30,2024;

Accepted: Agustus 07,2024;

Online Available: Agustus 08,2024;

**Keywords:** nature tourism, Curug Gribik, Gubug Serut, sustainable development, community, economic potential

**Abstract:** Sekaran Village has enormous tourism potential thanks to its unique natural conditions. However, this potential has not been utilized optimally by society. This research aims to optimize the natural tourism potential of Curug Gribik and Gubug Serut in Sekaran Village in order to encourage sustainable economic development. Through a qualitative approach, this research explores community perceptions and participation in the development of these two tourist attractions. By involving the community directly, it is hoped that effective strategies can be found to increase awareness of the importance of conservation and optimize the economic potential of the tourism sector. The results of this research show that with the right approach and active community participation, the potential for natural tourism in Sekaran Village can be developed into a sustainable source of income and improve community welfare.

#### Abstrak

Desa Sekaran memiliki potensi wisata yang sangat besar berkat kondisi alamnya yang unik. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata alam Curug Gribik dan Gubug Serut di Desa Sekaran guna mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kedua objek wisata tersebut. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi dan mengoptimalkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat, potensi wisata alam di Desa Sekaran dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** wisata alam, Curug Gribik, Gubug Serut, pembangunan berkelanjutan, masyarakat, potensi ekonomi.

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan gabungan dari beberapa kegiatan yang pada dasarnya memiliki kaitan langsung dengan perekonomian, karena masuknya orang-orang asing pada daerah tertentu, dan akan saling melakukan transaksi dan kegiatan ekonomi lainnya (Okka, 1996). Desa Sekaran, dengan segenap sumber daya alam yang dimilikinya, menawarkan daya tarik wisata yang sangat menarik. Keadaan mesorarium dan kemeja iklim serta karakteristik cuaca yang membedakan dengan kelurahan lainnya menjadikannya kaya dengan kesuburan, melalui potensi ini bisa dikembangkan objek wisata yang berbeda dan lebih menarik baik bagi wisata

dalam kota maupun luar kota. Dalam konteks pariwisata, berperan sebagai katalis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Kunjungan wisatawan tidak hanya memberikan kontribusi langsung melalui pengeluaran mereka untuk akomodasi, transportasi, makanan, dan oleh-oleh, tetapi juga merangsang pertumbuhan sektor-sektor lain seperti kerajinan tangan, seni budaya, dan infrastruktur.

Di Sekaran terdapat dua destinasi wisata alam yang sangat berpotensi dalam pembangunan ekonominya yaitu Curug Gribik dan Gubug Serut, sebagai dua destinasi wisata alam yang menarik, memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pembangunan wilayah. Keberadaan kedua tempat wisata ini tidak hanya sekedar menawarkan keindahan alam, tetapi juga menyimpan peluang ekonomi yang sangat menjanjikan. Menurut Kothari, seorang ahli ekologi, mendefinisikan wisata alam yang baik sebagai ekoturisme yang bertanggung jawab. Ekoturisme harus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi.

Fakta yang ada dilapangan sangat menyayangkan akibat dari kurang kesadaran masyarakat untuk melakukan konservasi pada dua destinasi wisata ini, yang menjadikan kurangnya ke esetikan pada wisata alam tersebut sehingga menjadi tidak optimal dalam rangka pembangunan berkelanjutan untuk daerah Sekaran sendiri. Potensi wisata alam Curug Gribik dan Gubug Serut sangat besar untuk mendorong pembangunan wilayah. Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik, kedua tempat wisata ini dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan daerah.

Dengan melihat fakta yang ada, kami para mahasiswa KKN MB 18 UIN Walisongo Posko 14, bergerak mengkaji tentang strategi yang harus dilakukan dalam rangka membantu mengoptimalkan wisata alam guna pembangunan berkelanjutan di wilayah sekaran. Hal ini mengingat tujuan pariwisata adalah untuk mendapatkan rekreasi yaitu orang ingin diciptakan kembali atau memulihkan kekuatan dirinya baik fisik maupun spiritual (Soemarwoto, 2004). Termasuk dalam tujuan Kegiatan kami untuk menumbuhkan keasadaran masyarakat di wilayah Sekaran akan pentingnya pembangunan dengan cara mengoptimalkan destinasi wisata alam.

## **2. METODE**

Pada teks diatas telah di Tarik garis besar mengenai bagaimana tujuan artikel ini dibuat dengan mengkaji Penelitian ini secara Metode kualitatif akan menggali persepsi dan partisipasi masyarakat Desa Sekaran dalam pengembangan wisata alam Curug Gribik dan

Gubug Serut. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, penelitian ini diharapkan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi dan mengoptimalkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata. Melalui pendekatan kualitatif juga, penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mengidentifikasi potensi yang belum tergali di kedua destinasi wisata tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan kepada masyarakat setempat menjadi awal mula kami Tim KKN Moderasi Beragama ke - 18 UIN Walisongo melakukan penelitian mengenai wisata alam yang berpotensi di Desa Sekaran, dengan Pendekatan masyarakat merupakan cara yang digunakan untuk memahami, berinteraksi, dan bekerja sama dengan suatu komunitas. Para ahli dari berbagai disiplin ilmu telah mengembangkan berbagai metode yang dapat digunakan untuk tujuan ini, diantaranya adalah :

#### a. Pendekatan Partisipatif

Menurut Paulo Freire, Pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ciri-ciri nya adalah Masyarakat sebagai subjek pembangunan, Pengambilan keputusan secara bersama, Penguatan kapasitas masyarakat.

#### b. Pendekatan Komunitas

Menurut Frederick Le Play, dan Robert Redfield, Pendekatan yang fokus pada penguatan hubungan sosial dan modal sosial dalam masyarakat. Ciri-cirinya adalah Pembentukan jaringan kerja antar warga, Pengembangan kegiatan bersama, Peningkatan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap komunitas.

#### c. Pendekatan Pengembangan Masyarakat

Menurut Everett Rogers, Saul Alinsky, Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pembangunan. Fokusnya adalah pada perubahan perilaku dan sikap masyarakat.

Dengan mengedepankan Metode yang ada maka kami bersama Tim turut serta aktif dengan diskusi di masyarakat untuk bersama – sama mencari ide atau temuan tentang kebaruan dalam membangun ekonomi yang nantinya turut serta dalam proses pembangunan di Desa Sekaran. Fakta di lapangan menunjukkan kurangnya kepedulian masyarakat tentang wisata yang ada di Desa Sekaran yang berpotensi menguatkan ekonomi di sector pariwisata, seperti kurangnya kebersihan yang dijaga oleh masyarakat, kurangnya petunjuk arah atau peta

geografis yang menuju ke wisata tersebut, dan antusiasme yang kurang.

Tim KKN UIN Walisongo telah membulatkan tekad untuk merubah semua kekurangan menjadi sebuah asa yang nantinya membawa kebaikan untuk masyarakat tersebut, dengan menggunakan sebuah pendekatan yang baik kepada masyarakat maka, diharapkan bias membangun kembali semangat para masyarakat untuk turut serta lebih aktif dalam upaya membantu pemerintah membangun ekonomi di sektor pariwisata.

### **Potensi Wisata Alam Curug Gribik dan Gubug Serut**

Sektor pariwisata berperan krusial dalam pertumbuhan ekonomi nasional, karena aktivitasnya merangsang perkembangan berbagai sektor ekonomi lainnya (Yoeti, 2008). Industri pariwisata membutuhkan banyak tenaga kerja, mulai dari pemandu wisata, staf hotel, hingga pengelola restoran. Dalam sudut pandang investasi Untuk mendukung pertumbuhan pariwisata, pemerintah maupun swasta akan berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, tempat istirahat, restoran, dan fasilitas umum lainnya.

Secara Geografis Curug Gribik terletak di Dusun Banaran RW 04 Kelurahan Sekaran, Curug Gribik telah menjadi destinasi wisata sejak lama, namun letaknya yang tidak strategis membuat para wisatawan tidak tahu keberadaan curug ini. Dibalik hutan – hutan yang sangat lebat, kami Tim KKN UIN Walisongo mencoba mencari tau keberadaanya lewat masyarakat setempat, setelah titik itu di temukan kami membangun startegi agar tempat tersebut dapat diketahui masyarakat dan menjadi objek wisata untuk wisatawan yang berkunjung.

Curug Gribik sendiri memiliki daya Tarik tersendiri karena membentuk sebuah tebing – tebing yang indah dan di aliri oleh air yang menuju kebawah, tak heran atas keindahanya menjadikan potensi pariwisata menjadi maju bila di benahi secara bertahap, Tim KKN bergerak bersama warga mengkaji factor yang akan menjadi daya Tarik wisata nantinya, yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi di wilayah tersebut.



**Gambar 1. Curug Gribik**

Sedangkan Gubug Serut adalah wisata tentang air yang membentuk sungai panjang memberikan sebuah keindahan yang lebih banyak potensi wisatawan datang nantinya. Gubug Serut di Desa Sekaran terletak di daerah RW 06 dusun Persen, wisata ini sudah ada sejak sebelum kami melakukan penelitian disini namun, kembali lagi dengan faktor dari masyarakat sekitar yang kurang sadar akan adanya potensi ekonomi tersebut, sehingga menjadi lamban perkembangannya.

Gubug Serut sudah menjadi populer hanya di kalangan Warga Gunung Pati namun, kurang populer di wilayah lain, padahal menyimpan keindahan yang sangat luar biasa. Minimnya ilmu pengetahuan khususnya di bidang Teknologi, menjadi salah satu hambatan yang ada sehingga, nantinya perlu dikaji atau diadakan musyawarah untuk mufakat dalam pengembangan objek wisata yang berpotensi menjadi peluang ekonomi nantinya.



**Gambar 2.** Gubug Serut

### **Upaya Pengembangan Potensi Wisata Alam Curug Gribik dan Gubung Serut**

Kajian terus dilakukan demi menemukan faktor utama yang menjadi salah satu fokus Tim KKN UIN Walsiongo Nantinya, giat diskusi dengan masyarakat menjadi salah satu upaya yang paling utama dilakukan demi menjadi pendekatan secara lahir dan batin. Melihat potensi yang nantinya akan di kembangkan maka, dengan sudut pandang Pariwisata sangat berpeluang memunculkan sebuah bukti dalam **mendorong pertumbuhan perekonomian melalui peluang investasi, peluang kerja, penghasilan, dan pada akhirnya bagi pencapaian kesejahteraan Masyarakat** (Martina, 2014).

Hasil Pendekatan yang kami upayakan menjadi sebuah langkah Preventif yang akan kami lakukan untuk menumbuhkan peluang Ekonomi di Desa Sekaran, adapun langkah – langkah yang diambil adalah :

a. Pembangunan Tanda Jalan Ke Tempat Wisata

Dengan menggunakan bahan yang kuat dan kokoh icon tanda jalan baik kearah wisata curug gribig dan gubug serut menjadi sangat membantu wisatawan. Tanda-tanda yang jelas dapat memandu pengunjung ke area yang aman, menghindari bahaya seperti jurang, sungai deras, atau satwa liar. anda-tanda yang menarik dan kreatif dapat menambah nilai estetika dan memberikan pengalaman wisata yang lebih menyenangkan. Terbukti setelah pemasangan tanda ini, pengunjung sangat mudah mencari titik lokasi yang akan dituju.

b. Penanaman Nilai Kebersihan sebagaian dari Iman

Lingkungan yang bersih adalah satu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan bagian yang sangat pokok dalam bidang kesehatan serta pencegahan (Lastriyah, 2011). Didasari dengan Hadist Imam at-Thobrony tercantum dalam kitab-kitab hadis. Al-,Iraqi dalam takhrij Ahadits al-Ihya" 1/73 menginformasikan hadis dengan lafadz kebersihan adalah sebagian daripada iman diriwayatkan oleh dalam Al-Ausath dengan sanad yang dho"if jiddan (sanat lemah) dari jalur periwayatan melalui Ibnu Mas"ud ra. Penanaman konsep ini dimulai dari pembuatan MMT berukuran 3 x 4 meter dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui sebuah pentingnya menjaga kebersihan di alam, karena alam merupakan tempat dimana sesuatu dapat dinikmati oleh khalayak umum. Demikianlah, upaya manusia untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar akan memberikan dampak positif terhadap kehidupannya. Namun, apabila sebaliknya yang terjadi di mana manusia justru merusak alam maka dijamin dia akan mendapat bencana.

c. Upaya Hibauan

Alam memang memiliki sifat yang tidak menentu saat di kunjungi, masalah ini sudah hak tuhan sebagai pengatur bumi dan seisinya untuk memberikan ketentuan takdir yang akan datang. Kami Tim KKN UIN Walisongo, ber upaya memasang MMT yang berisi tentang kalimat himbauan tentang bencana alam yang tidak diinginkan nantinya, agar sifat ke hati – hatian dapat timbul dalam diri masyarakat masing – masing. Di sisi lain himbauan dapat memberikan sebuah petunjuk tentang keadaan yang akan di hadapi oleh wisatawan nantinya.

d. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi sebagai penunjang informasi dalam sebuah perencanaan ekonomi, Wisatawan dapat dengan mudah mencari informasi tentang destinasi, akomodasi, aktivitas, dan rute perjalanan melalui aplikasi dan website. Dengan melakukan

penyuluhan kepada masyarakat dan melakukan pemasaran di media sosial, diharapkan wisatawan dapat mengakses lokasi wisata dengan sangat mudah, selain dengan membangun penunjukan jalan yang ada. Lewat media sosial juga dapat membentuk jaringan komunitas supaya, dapat meng akses informasi di berbagai daerah.



**Gambar 3.** Pembersihan Gubug Serut



**Gambar 4.** Pemasangan Arah Curug Gribik

Dengan melakukan penyuluhan dan pendekatan terhadap masyarakat setempat maka, harapan besar yang Tim KKN UIN Walisongo menginginkan terciptanya elemen ekonomi yang nantinya dapat membantu pemerintah dalam pembangunan daerah lewat investor, pendapatan tiket, retribusi dan sebagainya.

#### **4. KESIMPULAN**

Potensi wisata alam Curug Gribik dan Gubug Serut di Kelurahan Sekaran sangat besar untuk dikembangkan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi. Melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, potensi tersebut dapat dioptimalkan. Upaya yang telah dilakukan, seperti pembangunan tanda jalan, penanaman nilai kebersihan, dan himbauan akan bencana alam, merupakan langkah awal yang baik. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan dan sinergi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan di wilayah ini.

Dengan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan, wisata alam ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, tetapi juga melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Optimalisasi potensi wisata alam Curug Gribik dan Gubug Serut melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat dapat mendorong pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Sekaran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan lingkungan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- <sup>8</sup> A, Yoeti, Oka. 2008. Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Implementasi. Penerbit Kompas. Jakarta. Suarhana.
- <sup>1</sup> Lastriyah. 2011. Kebersihan Lingkungan. (Online) ([Http://LastriyahIdentitas.blogspot.com/2011/12/](http://LastriyahIdentitas.blogspot.com/2011/12/) Diakses 24 Maret 2018)
- <sup>5</sup> Martina, S. (2014). Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Pariwisata, 1(2), 81-88.
- <sup>2</sup> Oka, A. Y. 1996. "Pemasaran Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Pt Pradaya Pramita.
- <sup>9</sup> Soemarwoto, Otto. 2004. Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Edisi Ke-10. Penerbit Djambatan. Jakarta.

# Optimalisasi Potensi Wisata Alam Curug Gribik dan Gubug Serut Untuk Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Sekaran Gunungpati

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ejurnal.umri.ac.id">ejurnal.umri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Muhammad Haris Fauzi. "Lafadz yang Bermakna Kekejian dalam Perspektif Al-Qur'an", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2020 Publication	1%
7	<a href="http://ukitoraja.id">ukitoraja.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://search.ricest.ac.ir">search.ricest.ac.ir</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://sumsel.antaranews.com">sumsel.antaranews.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://economy.okezone.com">economy.okezone.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://kabarklaten.com">kabarklaten.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://kepakaran.apps.undip.ac.id">kepakaran.apps.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<1 %

20 [jurnalilmiahcitrabakti.ac.id](http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

21 [maglearning.id](http://maglearning.id) <1 %  
Internet Source

---

22 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) <1 %  
Internet Source

---

23 [www.pinterpolitik.com](http://www.pinterpolitik.com) <1 %  
Internet Source

---

24 [doku.pub](http://doku.pub) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off